

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. N. S., 2022. Pengaruh Keterampilan Usahatani Cabai terhadap Produksi di Subak Tianyar Kaja, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. *sJurnal Agribisnis dan Agrowisata* 111(1): 416-424.
- Akwilin,dkk, 2023, Tingkat Keterantungan Masyarakat Terhadap Hutan (*Studi Kasus: Kawasan Hutan Koa Besipae, Desa Mio, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan*). *Jurnal Wana Lestari* Vol.05 No.1 Juni 2023
- Anno, Hamzari, Hamka, Sudirman, Golar, Maiwa, A., dan Pribadi, H., 2022. Ketergantungan Masyarakat terhadap Lahan Hutan Kemasyarakatan di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmiah Kehutanan* 10(3): 243-250.
- Asgar, L. P. W., dan Bonita, M. K., 2019. Studi Pendapatan Masyarakat Pengelola Hutan Kemasyarakatan (HKM) di Desa Senggigi Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Silva Samalas* 2(2): 126-129.
- Ayu, H. Y., Kaskoyo, H., Yuwono, S. B., Banuwa, I. S., dan Safe'i, R., 2022. Penilaian Dampak Hutan Kemasyarakatan Melalui Sustainable Livelihoods Framework. *Jurnal Hutan Tropis* 10(1): 47-56.
- Djafar, A., Moonti, U., Payu, B. R., Ilato, R., dan Sudirman, S., 2023. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Kemiskinan. *Journal of Economic and Business Education* 1(2): 17-25.
- Fahriurrahman., Ratnaningsih Y., 2020, Analisis Ketergantungan Masyarakat Terhadap Hasil Hutan Di Dalam Kawasan Hutan Lindung Di Desa Daha Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu Propinsi Nusa Tenggara Barat. Program Studi Kehutanan Universitas Pendidikan Mandalika.
- Firdaus, A. Y. (2018). *Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial: Kerangka Percepatan Reformasi Tenurial Hutan* (A. Taqiyuddin, Ed.). CIFOR.
- Gai, A. M., Maghfirah, F., Poerwati, T., dan Sir, M. M., 2020. Analysis of Sustainable Livelihood level and its Influence on Community Vulnerability of Surumana Village, Central Sulawesi. *Journal of Regional and Rural Development Planning* 4(3): 209-220.
- Gusti, I. M., Siwi, G., dan Agus, S. P., 2021. Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan. *Jurnal Litbang* 19(2): 209-221.
- Hadi, D. W. (2017). *Perhutanan Sosial, Kini Masyarakat Legal Mengelola Hutan*. Kominfo. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10564/perhutanan-sosial-kini-masyarakat-legal-mengelola-hutan/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10564/perhutanan-sosial-kini-masyarakat-legal-mengelola-hutan/0/artikel_gpr)
- Haryani, R. dan Rijanta, R., 2019. Ketergantungan Masyarakat terhadap Hutan Lindung dalam Program Hutan Kemasyarakatan. *Jurnal Litbang Sukowati* 2(2): 72-86.
- Huzaini, M., Jufri, A., dan Arkandia, L. D., 2023. Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Dilihat dari Perspektif Islam di Kawasan Hutan Sesaot Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9(1): 493-499.
- Ilfa, A. A., Supratman, dan Muhammad, A. K. S., 2021. Partisipasi Pemuda dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Desa Kahayya Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Belantara* 4(1): 26-38.
- Ir.Agus.W. 2022. Hutan Manusia dan Dinamika Pengelolaannya. Bogor
- Izzati, A., Suwanto, dan Anantanyu, S., 2021. Pemanfaatan Livelihood Assets Sebagai Strategi Bertahan Hidup Petani Daerah Konservasi DAS Solo di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Pertanian* 6(2): 75-80.
- Kapisa, M. B., Siti. A. B., dan Rumas, A. Y., 2021. Analisis Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) di Kampung Manbesak

- Distrik Biak Utara Provinsi Papua. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis 15(1): 131-150.
- Kurnianingtyas, R. 2009. Penerimaan Diri Pada Wanita Bekerja Usia Dewasa Dini Ditinjau dari Status Pernikahan. Skripsi. Fakultas Psikologi. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah
- Lestari, F., Susanto, T., dan Kastamto., 2021. Pemanenan Air Hujan Sebagai Penyediaan Air Bersih Pada Era New Normal di Kelurahan Susunan Baru. Jurnal Pengabdian Masyarakat 4(2): 427-434.
- Mangandar.2000. Keterkaitan Masyarakat di Sekitar Hutan dengan Kebakaran Hutan. Tesis. IPB. Bogor.
- Munawar, A. 2018. Konflik lahan dan alternatif solusi pada areal IUPHKM Gapoktanhut Tandung Billa Kota Palopo. Journal TABARO Agriculture Science, 2(2), 257-269.
- Ngakan, P. Oka, H. Komaruddin, A. Achmad, Wahyudi dan A. Tako. 2006. Ketergantungan, Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Sumberdaya Hayati Hutan : Stusi Kasus di Dusun Pampli Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Center For International Forestry Research. Jakarta.
- Nur, AR. 2014. „General Agreements” Kampung Liku Dengan Melawan Kapitalisme Global (Studi Konflik Perkebunan Sawit di Uraso Kab. Luwu Utara)-Laporan berdasarkan permintaan dari YPSHK Sulawesi Tenggara untuk *Program Human Rights Perspective & City Development* yang didanai oleh ICCO Cooperation yang berkantor di Denpasar Bali
- Nurbaya, S. (2018). *Kebijakan Perhutanan Sosial untuk Kesejahteraan Rakyat*. Siti Nurbaya. sitinurbaya.com
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. PermenLHK No. P83/MENLHK/SEKJEN/KUM.I/10/2016 Tentang Perhutanan Sosial Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta. 45 hlm.
- Pradnyaswari, I. A. C., Wijayanti, W. P., dan Subagiyo, A., 2022. Tingkat Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Desa Purwakerti Kabupaten Karangasem. Planning for Urban Region and Environment Journal 11(3): 135-146.
- Praza, R., dan Shamadiyah, N., 2020. Analisis Hubungan Pengeluaran dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Agrifor 5(1): 23-34.
- Rahman, N. A., Latifah, S., dan Setiawan, B., 2022. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kemiri Kelompok Tani Hutan Malek Mudi di Kawasan Kesatuan Pengelolaan Hutan Pelangan Tastura (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Rohmah, B. A., 2019. Strategi Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) Masyarakat di Kawasan Lahan Kering Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Swara Bhumi-e jurnal pendidikan geography fakultas FIS UNESA 1(2): 1-10.
- Rosalia, F. dan Ratnasari, Y. 2016. Analisis pengelolaan hutan kemasyarakatan di sekitar kawasan hutan lindung register 30 kabupaten tanggamus provinsi lampung tahun 2010. Jurnal Sosiohumaniora. 18(1): 34-38.
- Saptenno, F. 2022., Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Negeri Tawiri). Edunomika 6(2): 11-22.
- Sriwidayati, E., Setiawan, B., dan Muhaimin, A. W., 2023. Analisis Aset Penghidupan Petani Kentang Varietas Atlantik di Kabupaten Malang. Jurnal Suluh Tani 1(1): 81-87.
- Subaktini, D., Andi C., Nana H., Teguh S. 2002. Kajian Aspek Sosial, Budaya, dan Ekonomi Pengelolaan Hutan Rakyat Di Kabupaten Wonogiri. Prosiding Ekspose BP2TPDAS-IBB Surakarta- Wonogiri, 1 Oktober 2002.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD. Bandung: PT

Alfabet.

- Sulham, S. Umar, A. Maiwa, Anwar, dan Rahman, A., 2021. Identifikasi Manfaat Hutan oleh Masyarakat Desa Karunia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba* 9(3): 177-182.
- Sukardi, L. D., Darusman, L., Sundawati, dan Hardjanto, 2008. Karakteristik dan faktor penentu interaksi masyarakat lokal dengan Taman Nasional Gunung Rinjani Pulau Lombok. *Jurnal Agroteksos* 18(13): 54-62.
- Supriyanto, B., Karyana, A., Rosdiana, E., Tjiptono, B. H., Dwiwati, N., Prasetiani, C. E., Simanjuntak, S., Nurhasnih, Rahmansyah, T. A., Sumarah, A. D., Siregar, I. P., Hidayat, H., Anggraeni, R., & Haryanto, G. (2018). *Dampak Perhutanan Sosial: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.
- Suryani, T. A. dan Winarso, H., 2019. Livelihood Masyarakat Kampung Pelangi, Gunung Brintik, Kota Semarang melalui Pendekatan Sustainable Urban Livelihood (Sul). *Jurnal Tata Loka* 21(4): 678-688.
- Susilowati. 2015. Konflik Tenurial dan Sengketa Tanah Kawasan Hutan yang dikelola oleh Perum Perhutani. *Jurnal Repertorium*, 3(Januari-Juni), 143-151.
- Syahadat, E. dan Suryandari, E. Y. 2016. Pattern of working mechanism arrangement on community forest development. *Jurnal Analisis Kebijakan*. 13(2): 1-10.
- Syaiful.A. 2020. Bersama Membangun Perhutanan Sosial. Kota Bogor
- Sylviani, D. Wicaksono, dan Sakuntaladewi, N., 2020. Keberhasilan Pengembangan Hutan Kemasyarakatan: Kasus di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 17(1): 13-27.
- Triyono, A., Corrina, F., Saputri, E., dan Rahayu, T., 2022. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendapatan terhadap Tingkat Pendidikan Anak pada Desa Rejosari Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen dan Sains* 7(1): 108-113.
- Widyaningsih, T. S., Kuswanto, D. P., dan Suyarno, 2019. Ketergantungan Masyarakat terhadap Kawasan Hutan KPH Lindung Rinjani Barat, NTB. *Jurnal Agroforestri Indonesia* 2(2): 75-90.
- Winarni, S., Yuwono, B. S. dan Herwanti, S. 2016. Struktur pendapatan, tingkat kesejahteraan dan faktor produksi agroforestri kopi pada kesatuan pengelolaan hutan lindung batutege. *Jurnal Sylva Lestari*. 4(1): 1-10.
- Witno, Maria, dan Supandi, D., 2020. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Tandung Billa di Kelurahan Battang Kota Palopo. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita* 2(2): 35-42.
- Yulia.N. 2019. Buku Ajar Hutan Kemasyarakatan "Hutan Lestari Masyarakat Sejahtera Mandiri". Lampung
- Yulian, R., Hilmanto, R dan Herwanti, S. 2016. Nilai tukar pendapatan rumah tangga petani agroforestri di hutan kemasyarakatan bina wana jaya 1 kesatuan pengelolaan hutan lindung batutege kabupaten tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*. 4(2): 39-50.
- Yusran dan Abdullah N., 2007, Tingkat Ketergantungan Masyarakat Terhadap Kawasan Hutan Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### Nomor Responden:

### Identitas Responden

- a. Nama responden :
- b. Umur :
- c. Tahun :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Tempat/Tanggal Lahir :
- f. Agama :
- g. Pekerjaan :
- h. Jumlah Anggota Keluarga :     Orang
- i. Jumlah Tanggungan :     Orang

### 1. Modal Manusia (*Human Capital*)

- a. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu?
  - a) SD
  - b) SMP
  - c) SMA-S1
- b. Apakah di keluarga bapak/ibu pernah ada yang sakit? Sakit apa saja?
  - a) Sakit menular/opname
  - b) Sakit biasa seperti pusing dan influenza ringan
  - c) Sehat semua
- c. Adakah keterampilan yang bapak/ibu miliki?
  - a) Berusaha tani pada umumnya
  - b) Menerima inovasi dari penyuluh lapangan
  - c) Memiliki inovasi yang dikemukakan sendiri
- d. Apakah ada pekerja yang membantu bapak/ibu mengelola lahan yang dimiliki? (Ya/tidak)
- e. Berapa lama anda sudah bertani?

### 2. Modal Alam (*Natural Capital*)

- a. Apakah bapak/ibu memiliki lahan untuk dikelola?
 

Ya

Tidak
- b. Berapa luas lahan yang bapak/ibu kelola? (     Ha)
  - a) <1 ha
  - b) 1-3 ha
  - c) > 3 ha
- c. Apakah ketersediaan air pada lahan yang dikelola bapak/ibu cukup memadai atau tidak? Jika memadai, sumber air diperoleh dari mana?
 

Air sungai                                      Sumber lainnya

Air sumur
- d. Status kepemilikan lahan yang bapak/ibu kelola?
  - a) Sewa
  - b) Milik sendiri (hak waris)
  - c) Milik sendiri (beli)
- e. Pola tanam yang digunakan pada lahan yang dikelola?
 

Monokultur

Agroforestri
- f. Jenis komoditi apa yang bapak/ibu miliki
  - a) Tidak memiliki

- b) Memiliki komoditi < 3 jenis
- c) Memiliki komoditi > 3 jenis
- g. Apakah hasil yang diperoleh oleh bapak/ibu dijual/dikonsumsi sendiri?
- h. Berapa kali anda melakukan pemanenan dalam setahun?
- i. Apakah anda memanfaatkan hasil hutan seperti kayu, madu, rotan, dan lain-lain?
- j. Banyaknya produksi hasil hutan yang diperoleh pada lahan yang dikelola?

### 3. Modal Sosial (*Social Capital*)

- a. Bagaimana kepercayaan bapak/ibu terhadap kelompok tani?
  - a) Tidak percaya
  - b) Percaya
  - c) Sangat percaya
- b. Apakah bapak/ibu aktif dalam kelompok?
  - a) Tidak pernah hadir
  - b) Kadang-kadang hadir
  - c) Selalu hadir
- c. Bagaimana kerukunan bapak/ibu terhadap kelompok?
  - a) Tidak rukun
  - b) Rukun
  - c) Sangat rukun
- d. Adakah kegiatan rutin yang dilakukan kelompok tani tersebut? Jika ada, kegiatan seperti apakah yang dilakukan?
- e. Apakah kelompok tani tersebut membantu pengelolaan kawasan?
- f. Bagaimana kerjasama yang bapak/ibu lihat dan rasakan selama ikut serta di kelompok tani tersebut?
- g. Apakah pernah terjadi konflik lahan ,yang anda ketahui? Kapan, dan pihak siapa saja yang berkonflik.

### 4. Modal Finansial (*Financial Capital*)

- a. Apa saja sumber penghasilan bapak/ibu?
  - a) Bertani
  - b) Bertani dan 1 pekerjaan sampingan
  - c) Bertani dan > 2 atau lebih pekerjaan sampingan
- b. Apakah bapak/ibu memiliki tabungan?
  - a) Tidak memiliki
  - b) < 3 juta
  - c) > 3 juta
- c. Apakah bapak/ibu pernah meminjam ke instansi (bank, koperasi) untuk modal usaha
  - a) Pernah > 3 kali
  - b) Pernah 1-3 kali
  - c) Tidak pernah
- d. Berapa pendapatan bapak/ibu perbulan?
  - a) < 1,5 juta
  - b) 1,5-5 juta
  - c) > 5 juta
- e. Apakah bapak/ibu memiliki hewan ternak
  - a) Tidak punya
  - b) Ada salah satu jenis
  - c) Ada > 2 jenis ternak
- f. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai) dana desa, sembako, atau yang lainnya?
- g. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam mengelola lahan?

h. Berapa banyak tanggungan dalam rumah tangga anda?

**5. Modal Fisik (*Physical Capital*)**

- a. Bagaimana kondisi rumah bapak/ibu?
  - a) Tidak permanen
  - b) Semi permanen
  - c) Permanen
- b. Status kepemilikan rumah bapak/ibu?
  - a) Menumpang
  - b) Sewa/kontrak
  - c) Milik pribadi
- c. Apakah bapak/ibu menggunakan transportasi menuju lahan yang anda kelola?
  - a) Tidak ada
  - b) Sepeda motor
  - c) Mobil/truk/pick up
- d. Status alat komunikasi yang dimiliki?
  - a) Pinjam
  - b) Ke pelayanan umum
  - c) Milik pribadi
- e. Berapa jarak dari rumah anda ke lahan yang dikelola?
- f. Bagaimana kondisi jalan menuju lahan yang anda kelola?
  - a) Tanah
  - b) Kerikil
  - c) Beton/aspal
- g. Apakah anda menggunakan peralatan dalam mengelola lahan anda? (Ya/tidak).  
Jika Ya, Alat apa yang digunakan untuk mengolah lahan?
- h. Apakah di dalam desa terdapat aset public (tempat ibadah, kesehatan, pasar, pendidikan, toko)?
  - a) Tidak ada dalam desa
  - b) Terdapat salah satu/beberapa di dalam desa
  - c) Semua tersedia di dalam desa

**Lampiran 2. Identitas Anggota Gapoktanhut Tandung Billa**

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Rasman	50	SD	Petani
2	Muzakkir	49	S1	Petani, Ketua Gapoktanhut
3	Rahman	50	SD	Petani, Peternak
4	Ali Rahim	45	SMP	Petani
5	Suhardin	54	SMP	Petani,RT,Penjual Ikan
6	Sumardin	41	SMP	Petani
7	Drs.Abd Muis S.	65	S1	Petani, Purnabakti Guru
8	Hj. Muhadi	60	S1	Petani, Purnabakti Guru
9	Sayuti S.Pd	60	S1	Petani, Purnabakti Guru
10	Hasruddin	56	S1	Petani, ASN
11	Rasdin Sandi	78	SMA	Petani
12	Amsal	45	SMA	Petani, Pedagang
13	Hasbullah	54	S1	Petani, Penjual Ikan
14	Ismail Rante	55	SMA	Petani
15	Kamaruddin	67	SMP	Petani
16	Nurik Efendi	53	SMA	Petani, Pedagang
17	Basri	51	SMP	Petani, Tukang Ojek
18	Adi Muhsi	43	SMP	Petani
19	Usman	50	SMA	Petani
20	Yusuf	51	SMP	Petani

### Lampiran 3. Pembuatan Ajir untuk Kegiatan Penanaman Bersama



**Lampiran 4. Kegiatan FGD bersama petani anggota Gapoktanhut**

### Lampiran 5. Kegiatan Pemeliharaan Bibit di Persemaian



**Lampiran 6. Kegiatan Wawancara**

**Lampiran 7. Mengunjungi areal *Camping Ground***



## Lampiran 8. Memanen Buah (Durian dan Rambutan)



## Lampiran 9. Surat Keputusan Izin Usaha Pemanfaatan HKm (SK IUPHKm) Tandung Billa



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

**KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : SK.2629/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/5/2017

TENTANG

PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN  
KEPADA GAPOKTANHUT TANDUNG BILLA SELUAS ± 1.617 (SERIBU ENAM  
RATUS TUJUH BELAS) HEKTAR PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG  
DI KELURAHAN BATTANG DAN BATTANG BARAT  
KECAMATAN WARA BARAT KOTA PALOPO  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Surat Nomor: 001/SPH/I/17 tanggal 18 Januari 2017, Ketua Gapoktanhut Tandung Billa mengajukan permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) seluas ± 1.500 (seribu lima ratus) hektar pada Kawasan Hutan Lindung di Kelurahan Battang dan Battang Barat Kecamatan Wara Barat Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan;
  - b. bahwa berdasarkan hasil verifikasi teknis sesuai dengan Berita Acara Verifikasi Teknis Nomor: BA.30/X-4/BPSKL.1/DAS.4/3/2017 tanggal 1 Maret 2017, permohonan IUPHKm sebagaimana dimaksud pada huruf a yang dinyatakan memenuhi persyaratan seluas ± 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hektar;
  - c. bahwa berdasarkan Pasal 23 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial, Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan Keputusan tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm);
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c, perlu diterbitkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) kepada Gapoktanhut Tandung Billa seluas ± 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hektar pada Kawasan Hutan Lindung di Kelurahan Battang dan Battang Barat Kecamatan Wara Barat Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan;

Mengingat:...

- 2 -

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4696) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4818);
4. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 17);
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 713);
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.14/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 210);
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA GAPOKTANHUT TANDUNG BILLA SELUAS ± 1.617 (SERIBU ENAM RATUS TUJUH BELAS) HEKTAR PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI KELURAHAN BATTANG DAN BATTANG BARAT KECAMATAN WARA BARAT KOTA PALOPO PROVINSI SULAWESI SELATAN

KESATU:...

- 3 -

- KESATU : Memberikan Izin usaha Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) kepada Gapoktanhut Tandung Billa seluas ± 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hektar pada Kawasan Hutan Lindung di Kelurahan Battang dan Battang Barat Kecamatan Wara Barat Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, sebagaimana daftar anggota terlampir
- KEDUA : Letak dan batas areal kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) sebagaimana dimaksud pada amar KESATU adalah sebagaimana tergambar dalam peta areal kerja IUPHKm pada lampiran Keputusan Menteri ini
- KETIGA : Pemberian areal kerja IUPHKm sebagaimana dimaksud pada Amar KESATU dengan ketentuan:
1. tidak dapat diwariskan;
  2. bukan merupakan hak kepemilikan atas kawasan hutan;
  3. tidak dapat dipindahtangankan;
  4. tidak boleh mengubah status dan fungsi kawasan hutan;
  5. tidak digunakan untuk kepentingan lain diluar rencana usaha pemanfaatan;
  6. tidak melakukan usaha atau kegiatan yang bertentangan dengan fungsi kawasan hutan;
  7. tidak dapat diagunkan kecuali tanamannya; dan
  8. dilarang menanam sawit di areal IUPHKm.
- KEEMPAT : IUPHKm sebagaimana Amar KESATU, meliputi izin usaha pemanfaatan hutan sebagai berikut:
1. Izin usaha pemanfaatan kawasan;
  2. Izin usaha pemungutan dan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu; dan
  3. Izin usaha pemanfaatan jasa lingkungan.
- KELIMA : Setelah diberikan IUPHKm, Pemegang Izin berhak :
1. mendapat perlindungan dari gangguan perusakan dan pencemaran lingkungan atau pengambilalihan secara sepihak oleh pihak lain;
  2. melaksanakan usaha pemanfaatan hutan sebagaimana Amar KEEMPAT pada areal kerja IUPHKm sesuai dengan kearifan lokal dengan tidak menggunakan alat berat;
  3. mendapat manfaat dari sumber daya genetik yang ada di dalam areal kerja IUPHKm;
  4. mengembangkan ekonomi produktif berbasis kehutanan;
  5. mendapat pendampingan dalam pengelolaan HKm serta penyelesaian konflik;
  6. mendapat pendampingan kemitraan dalam pengembangan usahanya;
  7. mendapat pendampingan penyusunan rencana kerja usaha dan rencana kerja tahunan; dan
  8. mendapat perlakuan yang adil atas dasar gender ataupun bentuk lainnya
- KEENAM : Setelah diberikan IUPHKm, Pemegang Izin berkewajiban :
1. menjaga arealnya dari perusakan dan pencemaran lingkungan;
  2. memberi tanda batas areal kerjanya;

3.menyusun...

- 4 -

3. menyusun Rencana Kerja Usaha, dan Rencana Kerja Tahunan;
4. menyampaikan laporan pelaksanaannya kepada pemberi hak atau izin;
5. melakukan penanaman dan pemeliharaan hutan di areal kerjanya;
6. melaksanakan tata usaha hasil hutan;
7. membayar provisi sumber daya hutan;
8. mempertahankan fungsi hutan; dan
9. melaksanakan perlindungan hutan.

KETUJUH : IUPHKm diberikan untuk jangka waktu 35 (tiga puluh lima) tahun dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun.

KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal 8 Mei 2017

A.n. MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERHUTANAN  
SOSIAL DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

Ttd

HADI DARYANTO  
NIP. 19571020 198203 1 002

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah;
4. Menteri Perindustrian;
5. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional;
6. Gubernur Sulawesi Selatan;
7. Walikota Palopo;
8. Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
10. Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari;
11. Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung;
12. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan;
13. Kepala Balai PSKL Wilayah Sulawesi di Bili Bili.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Hukum dan Kerjasama Teknik  
Sekretariat Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial  
dan Kemitraan Lingkungan



Hadi Kusumo, SH., M.Si

- 5 -

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA GAPOKTANHUT TANDUNG BILLA SELUAS ± 1.617 (SERIBU ENAM RATUS TUJUH BELAS) HEKTAR PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI KELURAHAN BATTANG DAN BATTANG BARAT KECAMATAN WARA BARAT KOTA PALOPO PROVINSI SULAWESI SELATAN

NOMOR : SK.2629/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/5/2017

TANGGAL : 8 Mei 2017

DAFTAR NAMA ANGGOTA GAPOKTANHUT TANDUNG BILLA PEMEGANG IUPHKm KELURAHAN BATTANG DAN BATTANG BARAT KECAMATAN WARA BARAT KOTA PALOPO PROVINSI SULAWESI SELATAN

No	Nama	NIK	Alamat
1	Hasbudah	7373062007680001	Kelurahan Battang Barat
2	Masjun	7373062404900002	Kelurahan Battang Barat
3	Hariato	7373061203850003	Kelurahan Battang Barat
4	Ibrahim	7373060609770001	Kelurahan Battang Barat
5	Solihin	7373060905700001	Kelurahan Battang Barat
6	Suhadi	7373061212578431	Kelurahan Battang Barat
7	M. Alimuddun S	7373062612680001	Kelurahan Battang Barat
8	Rustam	7373061711750001	Kelurahan Battang Barat
9	Makmur	7373012112780001	Kelurahan Battang Barat
10	Candra	7322110306900005	Kelurahan Battang Barat
11	Muh. Anda	7373061703680001	Kelurahan Battang Barat
12	Mustan	7373060105770001	Kelurahan Battang Barat
13	Abd. Waris Umarang	7373060609650001	Kelurahan Battang Barat
14	Aspar CB	7373062303660001	Kelurahan Battang Barat
15	Nasruddin	7373061808740001	Kelurahan Battang Barat
16	Annas	7373061803720001	Kelurahan Battang Barat
17	Ismail Rante	7373060707680001	Kelurahan Battang Barat
18	Nunik Efendi	7373063112710011	Kelurahan Battang Barat
19	Kamaruddin	7373063112570022	Kelurahan Battang Barat
20	Hasanuddin, S.Sos	7373013112620020	Kelurahan Battang Barat
21	Muh. Syafii Said	7373020806890002	Kelurahan Battang Barat
22	Mallarang	7373042805530001	Kelurahan Battang Barat
23	M. Halwi	7373013012570001	Kelurahan Battang Barat
24	M. Habil Kasim, A	7373040107480004	Kelurahan Battang Barat
25	Abd. Madjid	7373061306550001	Kelurahan Battang Barat
26	Abd. Salam	7373021707580001	Kelurahan Battang Barat
27	Sadir	7373080105710002	Kelurahan Battang Barat
28	M. Attas	7373061105760001	Kelurahan Battang Barat
29	Bahrum Nur	7373091708710002	Kelurahan Battang Barat
30	Yusuf Tawe, S.Pd	7373060204632023	Kelurahan Battang Barat
31	Zainal, SE	7373080408650001	Kelurahan Battang Barat
32	Drs. Abd. Muis S	7373010907590001	Kelurahan Battang Barat
33	Syam Sain	7373092606770001	Kelurahan Battang Barat
34	Anshar, S.Sos	7373010109770001	Kelurahan Battang Barat
35	Syahrir	7373062611770001	Kelurahan Battang Barat
36	Drs. H. Mustahrim T	7373051108593940	Kelurahan Battang Barat
37	Sayuti, S.Pd	7373061002600002	Kelurahan Battang Barat
38	Mardullah	7373061306600001	Kelurahan Battang Barat

39. Muh...

- 6 -

39	Muh. Rasdin Sandi	7373061001500002	Kelurahan Battang Barat
40	Irma	7373065404730001	Kelurahan Battang Barat
41	Ramlah	7373066307790001	Kelurahan Battang Barat
42	Esse	7373066909700001	Kelurahan Battang Barat
43	Sahma	7373066101700001	Kelurahan Battang Barat
44	Rahmawati	7373064407820001	Kelurahan Battang Barat
45	Sukmawati	7322115309860002	Kelurahan Battang Barat
46	Suriana	7373067009800003	Kelurahan Battang Barat
47	Sartika	7373065006790002	Kelurahan Battang Barat
48	Rastia	7373064406780001	Kelurahan Battang Barat
49	Jahania	7373065212460002	Kelurahan Battang Barat
50	Ajeng	7373066703730001	Kelurahan Battang Barat
51	Ica	7373064807780001	Kelurahan Battang Barat
52	Ima	7373064808800001	Kelurahan Battang Barat
53	Nammu	7373067112590004	Kelurahan Battang Barat
54	Nira	7373064107400007	Kelurahan Battang Barat
55	Trisiana Sam	7373065301870002	Kelurahan Battang Barat
56	Subaena	7373067112630014	Kelurahan Battang Barat
57	Tati	7173064101690002	Kelurahan Battang Barat
58	Marniati	7373065906960002	Kelurahan Battang Barat
59	Rahma	7373064107680008	Kelurahan Battang Barat
60	Hj. Suhayya	7373067112600004	Kelurahan Battang Barat
61	Wiwi Sulistiawati	7373054512930003	Kelurahan Battang Barat
62	Nurhaya	7373064101420002	Kelurahan Battang Barat
63	Jannati	7373067112750009	Kelurahan Battang Barat
64	Asmiah	7373066112650001	Kelurahan Battang Barat
65	Hadoria	7373064101630001	Kelurahan Battang Barat
66	Rahimi Fitri Rusli	7373065012950003	Kelurahan Battang Barat
67	Nurul Alifiah A	7373064202960002	Kelurahan Battang Barat
68	Hamna	7373064110810003	Kelurahan Battang Barat
69	Nurhaeni	7373067112640003	Kelurahan Battang Barat
70	Nafsah Syamsuddin	7373065602760002	Kelurahan Battang Barat
71	Nia	7373067112660023	Kelurahan Battang Barat
72	Muhati	7373064107640012	Kelurahan Battang Barat
73	Rahmatia	7373064104760001	Kelurahan Battang Barat
74	Endang Puji Astuti	7373064910860002	Kelurahan Battang Barat
75	Juhaeda	7373064408620001	Kelurahan Battang Barat
76	Habiba	7373065504770003	Kelurahan Battang Barat
77	St. Nur Asizah	7373064603840001	Kelurahan Battang Barat
78	Ati	7373064107610002	Kelurahan Battang Barat
79	Atiah D	7373064101620001	Kelurahan Battang Barat
80	Nurmiati	7373065108520001	Kelurahan Battang Barat
81	Munira	7373065209640001	Kelurahan Battang Barat
82	Lahra	7373065203750001	Kelurahan Battang Barat
83	Akbar	7373061703860002	Kelurahan Battang
84	Dirham Siola	7322113112860024	Kelurahan Battang
85	Udding	7373063107740002	Kelurahan Battang
86	Rasman	7373060707810002	Kelurahan Battang
87	Masri Masjani	7373060407820001	Kelurahan Battang
88	Atma Jahana	7373061211870001	Kelurahan Battang
89	Hamsal	7373060401790001	Kelurahan Battang
90	Lisman	7373062705830001	Kelurahan Battang
91	Rudding	7373062307770001	Kelurahan Battang

92. Nur...

- 7 -

92	Nur Amin	7373060204770003	Kelurahan Battang
93	Aksan Dwi Kamsa	7373060408970002	Kelurahan Battang
94	Ahmad Saiful	7373061110850001	Kelurahan Battang
95	Muh. Fadhli Febrian	7373060602910001	Kelurahan Battang
96	Ali Rahim	7373061004780001	Kelurahan Battang
97	Usrnan	7373060211710001	Kelurahan Battang
98	Junaid	7373062108690001	Kelurahan Battang
99	M. All Maeda	7373061204810001	Kelurahan Battang
100	Basnir	7373060401730001	Kelurahan Battang
101	Abd. Rasyid	7373062107670001	Kelurahan Battang
102	Ali Hasan	7373063112790004	Kelurahan Battang
103	Ali Marding	7373061609820001	Kelurahan Battang
104	Attas R.	7373063012460001	Kelurahan Battang
105	Rahmat Aditya	7373061704920001	Kelurahan Battang
106	Aman	7373060107820016	Kelurahan Battang
107	Annas	7373061108730001	Kelurahan Battang
108	Muhammad Syahrul	7373061506910001	Kelurahan Battang
109	Hamdika	7373063010800001	Kelurahan Battang
110	Musmin	7373063112610033	Kelurahan Battang
111	Sahwin	7373060808810001	Kelurahan Battang
112	Basri	7373063112730006	Kelurahan Battang
113	Jahasan	7373063112600016	Kelurahan Battang
114	Juma'il	7373080810720001	Kelurahan Battang
115	Rasik	7373060107410006	Kelurahan Battang
116	Rasmin	7373060405750001	Kelurahan Battang
117	Muh. Amnar	7373063103820001	Kelurahan Battang
118	Ruslan Nasrum	7373062506810002	Kelurahan Battang
119	Salnas	7373080505850005	Kelurahan Battang
120	Jamaluddin	7317180801830001	Kelurahan Battang
121	Musakkir	7373062808810001	Kelurahan Battang
122	Masjani	2160404312500479	Kelurahan Battang
123	Achmad J.B.	7373063112610002	Kelurahan Battang
124	Jabal Nur	7373062304940001	Kelurahan Battang
125	Naharuddin	7373060204770004	Kelurahan Battang
126	Nasir M.	7373063112480009	Kelurahan Battang
127	Udin	7373063112590002	Kelurahan Battang
128	Muzakkir	7373060706740001	Kelurahan Battang
129	Muh. Nur Aras Sandi	7373061002870002	Kelurahan Battang
130	Manawi	7373060101700003	Kelurahan Battang
131	M. Hasyim	7373060107520004	Kelurahan Battang
132	Muchtar Siada	7373063112460003	Kelurahan Battang
133	M. Mukhlis Raini	7373060301690001	Kelurahan Battang
134	Pieter Andarias	7373060912520001	Kelurahan Battang

- 8 -

135	Suhardin	7373062408700001	Kelurahan Battang
136	Syamsu	7373063112560009	Kelurahan Battang
137	Patha Said	7373042707740004	Kelurahan Battang

A.n. MENTERI LINGKUNGAN HIDUP  
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERHUTANAN  
SOSIAL DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

Ttd

HADI DARYANTO  
NIP. 19571020 198203 1 002

## Lampiran 10. Catatan Lapangan

### Hari pertama, tanggal 28 februari 2024

Pada jam 9 saya berangkat dari rumah menuju ke kediaman ketua gapoktan, yang terletak di Kecamatan wara barat kelurahan battang KM 10, tepatnya dibelakang kantor lurah battang. Jarak dari rumah ke rumah pak muzakkir (ketua gapoktan) kurang lebih 25 KM dengan kondisi jalan berkelok karena menjalani sisi gunung. Perjalanan saya tempuh selama 1 jam. Jadi saya tiba pada pukul 10 wita. Sesampai disana saya disambut oleh bapak kepala gapoktan dan beberapa ketua-ketua kups yang tergabung dalam gapoktan hutan tandung billa. Saya tiba di rumah pak muzakkir bersama dengan 2 orang teman mahasiswa yang juga akan melakukan penelitian di lokasi gapoktan hut dan juga tamu dari salah satu Kelompok Pencinta Alam di Kota palopo dalam hal ini adalah GEMPA Sawerigading yang akan melakukan penanaman di dalam Kawasan HKm Tandung Billa pada hari Jumat. Setelah melakukan pembahasan terkait kegiatan oleh Kelompok Pencinta Alam tersebut, lanjut pak muzakkir membahas bersama kami terkait kegiatan yang akan dilakukan di HKm Tandung Billa, lanjut kami menjelaskan satu persatu terkait metode penelitian atau pengambilan data kami bertiga. Setelah mendengar penjelasan kami, lalu pak muzakkir memberikan Solusi serta saran dalam melakukan penelitian. Kemudian saya sendiri yang menggunakan metode etnografi disarankan untuk melakukan kegiatan etnografi bersama ketua-ketua KUPS, yang tiap hari berganti KUPS hingga 9 KUPS dapat dilihat kegiatan pengelolaan kawasannya. Setelah itu Pak Muzakkir mengatakan "Soal itu silahkan mi hubungi ini pak Ali Rahim karena di aitu korlapnya disini" dilanjutkan lagi "nanti kalau ada kendala kendala lain bisa kita hubungi kak seperti tidak na balas chat ta ini bapak hahaha". Setelah semua rampung soal kegiatan penelitian kami bercerita-cerita lepas. Mulai dari HKm itu sendiri sampai hal-hal yang berkaitan dengan bidang kehutanan. Pada hari pertama ini saya tinggal di rumah pak Muzakkir sebelum besok ke rumah masyarakat atau anggota HKm. Hingga tiba waktu sore hari saya mandi dan makan malam, setelah itu saya lanjut bercerita cerita sedikit bersama dengan pak Muzakkir sebelum istirahat malam. Saya bertanya "Pak, bagaimana mi itu konflik tenurialnya ini Kawasan diatas le soal HKm dan Tanah adat?, karena saya pernah dapat tugas akhir yang bahas soal itu tapi hanya sampe bab 3 ji tidak ada pembahasan jadi tidak saya tau apa kesimpulannya ini apa-apa!" Pak Muzakkir menjawab "soal itu sekarang sudah mulai redam mi dek, karena sudah banyak mi juga masyarakat kontra terhadap izin pengelolaan ini yang sadar manfaatnya walaupun ada juga yang tidak, tapi yang pokok disini itu karena sudah meninggal mi tomato nya, jadi sudah tidak terlalu berani mi bicara bicara begitu lagi, dan mau juga bagaimana keluarga semua ji disini juga persoalan uang dan kasta ji sebenarnya sampe ada begini. Kan ini semua anggota pengelola kasian rata-rata masyarakat kelas bawah i ibaratnya jadi yang tidak ada lahannya sedangkan orang-orang pihak sebelah mereka semua kemarin ada beberapa pelaku penebangan liar dan kasta juga tinggi makanya kalau tanah adat ini apapa enak mereka petak-petak itu Kawasan diatas. Jadi itu dek ituji masalah utamanya" saya lanjut bertanya "oh,berarti sudah tidak konflik mi ini orang-orang diatas le pak?" dijawab pak muzakkir "Masih ji sebenarnya dek karena tomatoanya meninggal jadi kurang vocal mi mereka, tapi saya sampaikan ji ke teman teman kelompok juga dek pelihara ini konflik, karen konflik itu bagus yang Namanya kerja itu tidak ada yang tidak ada tantangannya nah itu mi tantangannya diatas itu." Setelah beberapa lama bercerita-cerita kami berdua beristirahat malam.

## **Hari kedua, tanggal 29 februari 2024**

Jam 8 saya bangun, kemudian mandi dan sarapan serta minum kopi dengan kondisi hujan. Dan jam 9:30 saya berangkat ke rumah pak Rasman, selaku ketua KUPS Apikultur (budidaya lebah) jarak dari rumah pak muzakkir ke depan Lorong masuk Kawasan HKM sekitar 2 KM dan 1 KM akses menuju ke rumah pak Rasman. Sehingga saya tiba pada pukul 10:15 wita. Pak rasman tinggal di dalam Kawasan HKM tersebut di depan blok pemanfaatan Lebah Tribgona (KUPS Apikultur). Ketika tiba dilokasi pak rasman sedang duduk diteras rumahnya yang bersebelahan dengan lahan yang dikelolanya. Saya memulai pembicaraan dengan perkenalan diri serta maksud dan tujuan, setelah itu kami bercerita sedikit. Saya memulai pembicaraan dengan kalimat singkat "Hujan pagi-pagi ini pak" dibalas oleh pak rasman "Iye itumi ba" saya lagi bertanya "Dimana semua stup stup ta pale pak" dijawab oleh pak rasman "itu sa didepan e" sambil mengisap sebatang rokoknya. Kemudian setelah itu saya mencoba untuk menjelaskan terkait cara penelitian saya. Ketika sudah merasa jelas beberapa menit kemudian pak rasman langsung berbicara "itumi kalo hujan beh basah bang itu stup biasa apana rusak tong mi atapnya juga ba, baruka mau ganti itu na dari 2015 tapi belum sempat-sempat. Kah itu na kalo basah i juga tidak mau dia tinggal itu trigona didalam" saya lanjut bertanya "pak ini madu ta kita sendiri ji yang Kelola i atau ada anggota kups apikultur dan kita jual dimana bias aitu?" lanjut pak rasman menjawab "ai saya sendiri ji yang kerja ini apapa kah itu anggota-anggota 15 orang na bilang aii susah hasilnya ini madu tapi padahal yang Namanya kita menjual dan berusaha pasti ada bang itu naik turunnya apapa tidak bisa ki mau untung banyak terus juga. Nah makanya itu sekarang sendiri mami ka kerja i jadi saya juga itu sa Kelola sendiri sa jual sendiri makanya kalo ada orang yang tanyakan keasliannya madu saya panggil mi kesini sa suruh liat l dipanen atau dia ga yang mau panen sendiri (sambil ketawa)". Beberapa waktu setelah kami berbincang-bincang pak rusman pun membuka salah satu stup yang ada dan memperlihatkan ke saya madu yang ada di stup, dan madunya lumayan banyak dalam stup itu, trigonanya pun banyak sampai langsung mengerumuni kami berdua, lalu kami kembali ke rumah pak rasman. Selang 20 menit kami naik keatas untuk melakukan pembersihan lahan untuk kegiatan penanaman yang akan dilakukan jumat besok oleh Kejaksaan Agung Palopo bekerja sama dengan GEMPA Sawerigading. Kami pun berangkat ke lokasi dengan jarak 1 KM dengan kondisi jalan berbecek. Setelah sampai disana saya mulai bekerja dengan anggota-anggota gapoktan yang hadir, yakni sebanyak 6 orang dan membagi tugas saya mendapat tugas membuat ajir dari bambu dan memasangnya dengan jarak tanam 5x5 m. Kami semua bekerja hingga pukul 14:30. Kemudian setelah istirahat 10 menit saya diajak untuk pergi ke camping ground 2 yang katanya dari situ kita bisa melihat bagian utara kota palopo, waktu berlalu kami kembali turun ke rumah pak rasman pada pukul 15:33. Jam 4 lebih 30 menit pak rasman lanjut melakukan penyemporan cairan anti hama di areal tanaman anakan jagungnya hingga waktu maghrib baru selesai. Setelah itu saya mandi dan makan malam, kemudian melakukan kegiatan Fokus Grup Diskusi dan wawancara kepada pak Rasman selaku responden pertama saya. Sesudah kegiatan tersbut selesai saya pun beristirahat dirumah pak Rasman

### **Hari ketiga, tanggal 1 Maret 2024**

Pada hari ketiga ini saya bangun jam 7 pagi, sebelum saya ke rumah anggota kups yang lain saya mandi dan sarapan terlebih dahulu. Pukul 9 lewat saya berangkat ke rumah pak Suhardin yang berjarak kurang lebih 2 KM dari rumah pak rasman dengan kondisi hujan redah yang sebelumnya lumayan deras. Saya ke rumah pak Suhardin atas arahan dari Pak Ali Rahim selaku koordinator lapangan (Korlap) dalam kegiatan penelitian ini. Pak Suhardin adalah salah seorang anggota dari KUPS Perbenihan, sesampai dirumahnya kami disambut baik dan siguhkan secangkir kopi hangat. Selang 15 menit kami ke rumah pak muzakkir untuk persiapan kegiatan penanaman yang dilakukan oleh Kejeri Palopo dan KPA Gempa Sawerigading. Namun, pak muzakkir mendapatkan info bahwa kegiatan diundur ke setelah shalat jumat yang sebelumnya dilaksanakan pagi hadir, hal tersebut disebabkan oleh hujan. Jadi kami menunggu di rumah pak muzakkir untuk kegiatan tersebut. Sembari menunggu saya bertanya-tanya kepada pak Suhardin "Pak selama ki bergabung atau kerja di kups pembibitan, menurut ta apa fasilitas yang perlu di KUPS ta?" pak suhardin menjawab "Ah itu yang Namanya pembibitan itu air paling butuh itu diatas karena diatas itu air tidak menyala biasa karena tidak ada dinamo pake pompa i naik ba!" Pak Suhardin melanjutkan katanya di kegiatan tersebut dia juga jarang ke lokasi karena dia adalah ketua RT di wilayah nya dan juga biasanya pak suhardin ke toraja menjual ikan sebagai tambah tambah penghasilan. Beberapa pertanyaan sudah saya tanyakan hingga masuk pada waktu shalat jumat. Kami berangkat menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat jumat. Sehabis shalat jumat saya kembali ke rumah pak muzakkir bersama dengan pak suhardin dan beberapa anggota lainnya yang akan ikut dalam kegiatan tersebut. Selang waktu 30 kami langsung menuju ke lokasi HKm. Sesampainya diatas saya ke aula HKm bertemu dengan para anggota Gapoktan bercengkram bersama sembari menunggu bibit yang akan ditanam. Tetapi, ketika orang-orang KPA Gempa hadir ternyata Kejaksaan tidak ada hadir justru yang hadir dari KPH Lamasi mulai dari penyuluh, polhut, hingga staf. Akhirnya hanya dari Gempa dan KPH yang ikut menanam. Saya bersama teman-teman anggota gapoktan tidak ikut karena saling mempengaruhi yang dimulai ketika salah seorang anggota yang bilang "Ai jangan mi kita ikut menanam ah, baru ka liat bibitnya malas mika, layu bibitnya to, bibit tidak layak anu na pungut ji di pinggir pinggir" setelah berbicara seperti itu semua tertawa dan tidak ikut menanam, kecuali pak Ali Rahim karena pak Ali Rahim sebagai pengarah dalam kegiatan tersebut. Di Aula HKm kami semua bercerita-cerita ada juga yang ambil rambut, ada yang membakar sampah, sembari menunggu kegiatan penanaman diatas selesai. Sekitar 1 jam satu persatu anak Gempa turun dari lokasi penanaman ke Aula beristirahat dan menunggu teman teman yang lain. Ketika semua telah pulang. Saya dan pak suhardin berkunjung ke lokasi pembibitannya. Disana ada beberapa bibit tanaman yang ada seperti mangga, alpukat, durian, dan langsung. Bibit tersebut beberapa terserang penyakit karena perawatan yang kurang. Sekitar 30 menit diareal pembibitan waktu sudah menunjukkan pukul 17:30 kami Bersiap-siap untuk ke rumah pak Suhardin untuk bersih-bersih. Dari lokasi HKm ke rumah pak suhardin berjarak sekitar 4 KM jadi kami tempuh selama 20 Menit. Sesampai disana saya mandi dan shalat maghrib, lalu makan malam. Karena pak suhardin yang kecapaian dia langsung beristirahat. Jadi saya membuat catatan lapangan untuk hari itu dan beristirahat juga

## Hari keempat, tanggal 2 Maret 2024

Saya bangun jam 8 di hari ini. Saya bergegas mandi dan dilanjut dengan sarapan pagi ditambah minum kopi setelahnya. Pagi yang begitu cerah hari ini membuat lebih semangat untuk turun lapangan bersama para anggota-anggota gapoktan. Kemarin saya diarahkan pak Ali untuk esok hari ke pondok pak Usman dan disana ketemu untuk mengikuti aktivitasnya hari ini. Sehabis seruput kopi segelas saya mulai siap-siap menuju ke lokasi gapoktan. Pukul 10:00 saya menuju ke pondok pak usman. Perjalanan ditempuh dengan jarak 4 Km. namun sesampainya disana saya melihat pondok pak usman tertutup, jadi saya memutuskan untuk menunggu sejak mungkin pak usman sedang keluar atau belum ke lokasi gapoktan. Waktu terus berjalan namun pak usman tak kunjung Nampak, sekitar 1 jam pak nasruddin lewat didepan pondok pak usman menuju ke pondok di dekat aula Tandung Billa. Saya masih lanjut menunggu pak usman, tetapi tetap tidak ada. Akhirnya saya jenuh dan berangkat menuju ke Aula. Sesampai diatas saya hanya ketemu pak nasruddin yang lewat tadi. Saya pun singgah dan mengunjungi pondok pak nasruddin, setelah saya sampai saya langsung bertanya "Apa di kerja itu pak?" dijawab oleh pak nasruddin "Oh ini e mesin potong itu pak hasbullah na lepas matanya baru tidak na pasang kembali, na tidak ada juga kunci kunci awwa". Pak nasruddin masih berusaha untuk memasangnya tetapi menyerah juga dan merasa tidak bisa tanpa kunci pas untuk memasang mata pisau mesin itu. Pada hari ini lokasi gapoktan sangat sunyi hanya ada pak nasruddin dan keluarga pak rasman yang sedang dirumahnya. Kemudian disini saya bercerita-cerita dengan pak nasruddin. Banyak hal saya kami cerita, mulai dari soal HKm ini hingga Sejarah-sejarah yang ada baik di battang maupun di Sulawesi seperti cerita konflik antara sultan Hasanuddin dan Arung Palakka. Disini pak nasruddin mengatakan "ha itu juga ceritanya arung palakka yang dikatakan pengkhianat sama orang-orang padahal dia itu istilahnya mau merusak Belanda dari dalam makanya dikatakan bergabung padahal bukan berkhianat itu, nah simple ji itu kalo memang berkhianat ini kenapa pale dibuatkan i patung bahkan dibangga bangga kan i biasa na kalau di bilang pengkhianat l" setelah membahas persoalan itu lanjut kami cerita-cerita soal Hkm dan pemerintahan kota, apalagi pak nasruddin ini adalah mantan Lurah di salah satu kelurahan di kota palopo. Uniknya pak nasruddin di turunkan dari lurah karena diisukan turut membantu untuk pengelolaan izin HKm yang Dimana pemerintah Kota Palopo sangat kontra terhadap hal tersebut. Pak nasruddin mengatakan "jadi memang kemarin itu sempat ada konflik, yah mungkin sudah kita dengar mi kemarin kemarin. Nah, konflik itu ada karena itu semua provokator-provaktor e na bilang perusak semua ini di HKm tapi sekedar bicara ji saja tidak tong mu kesini. Terus kemarin itu dek saya main di belakang layer ka karena saya lurah tidak bisa leluasa juga, seiring berjalannya waktu saya di panggil ke balai kota disitu dikatakan katanya saya juga tergabung didalamnya pemerintah kota liat di SK izin pengelolanya yah setelah itu tidak ada mi di *non job* ki ba". Tak terasa kami bercerita hingga pukul 14:40 hampir 3 jam setelah itu pak nasruddin mencari-cari di pondok dan didapat 1 kunci pas pak nasruddin langsung menguatkan baut mata pisau mesin potong rumput tersebut. Setelah kuat pak nasruddin langsung menggunakannya dan mulai membersihkan sekitaran pondoknya. Kurang lebih 1 jam melakukan pembersihan lalu istirahat. Disitu pak nasruddin sudah berencana juga untuk pulang. Karena pak Nasruddin berstatus pegawai dan tinggal di dalam kota, jadi saya juga rencana pulang ke rumah karena kata pak nasruddin setelah menelpon teman teman anggota gapoktan beberapa anggot sedang masuk ke kebunnya untuk mengambil durian yang mau dijual ke toraja. Untuk itu, saya pun berencana untuk pulang ke rumah. Jam 4 saya pulang dan tiba dirumah jam 5 lewat. Setelahnya saya mandi makan dan buat catatan lapangan dan istirahat malam.

**Hari kelima, tanggal 3 Maret 2024**

Saya bangun pada jam 9 lebih. Saya bergegas mandi lalu sarapan kemudian Bersiap-siap menuju Battang. Saya ke Battang menempuh perjalanan selama 1 jam lebih kurang. Saya sampai dilokasi gapoktan tanpa seorang pun, disini saya berpikir mungkin belum ke lokasi gapoktan atau mereka sedang mencari durian jauh di dalam hutan untuk menjualnya ke toraja, saya beranggapan demikian karena kemarin saya mendapat informasi dari pak nasruddin bahwa beberapa dari mereka sedang ke dalam hutan. Di lokasi HKm itu saya berhenti di depan aula lalu masuk di aula beristirahat sejenak. Sembari menunggu saya menghubungi pak Muzakkir untuk melaporkan situasi disana. Jam demi jam saya menunggu masyarakat dan balasan dari pak muzakkir. Di aula saya sempat tertidur karena cuaca yang dingin, ketika bangun saya melihat hp dan mengecek wa pak muzakkir ternyata belum di balas. Hingga pukul 4 sore saya bilang bahwa sepertinya sudah tidak mungkin ketika ada yang datang. Maka dari itu, saya pun balik ke rumah pada pukul 4 sore lewat dengan niatan besok kembali ke lokasi HKm dengan adanya anggota HKm yang datang kerja di lokasi pengelolaannya masing-masing.

## **Hari Keenam, tanggal 4 Maret 2024**

Saya bangun jam 7 lewat lanjut mandi dan sarapan setelah itu Bersiap-siap menuju ke Battang. Awalnya saya langsung ingin menuju ke lokasi gapoktan, tetapi berubah pikiran untuk ke rumahnya pak muzakkir terlebih dahulu, agar bisa mendapatkan arahan untuk menghindari kondisi seperti kemarin. Satu jam perjalanan saya lalui saya pun tiba di rumah pak muzakkir. Sesampainya saya disana saya bertemu pak muzakkir dan menjamu dengan baik. Pak muzakkir bertanya “Sudah dari lokasi atau baru datang ini?” saya menjawab “Iye bar tiba ini pak. Ke rumah ta ka dulu, kah sa bilang sempat banyak anggota kelompok disini, karena kemarin tidak ada dilokasi semua pak” Lanjut dijawab oleh pak muzakkir “Oh kemarin itu ke palopo semua orang ada acara, itu anaknya ketua KUPS Pembibitan nikahan”. Selang beberapa waktu bercengkrama dan membahas tentang penelitian saya, pak muzakkir lanjut menelpon pak Ali untuk soal itu, karena beliau mau ke palopo siang nanti. Setelah menelpon saya langsung diarahkan ke rumah pak Ali oleh Pak Muzakkir yang terletak di Km 15 Battang, saya pun berangkat ke lokasi. Kurang lebih 15 menit waktu yang saya tempuh menuju lokasi. Ternyata pak Ali sedang Bersiap-siap masuk ke dalam hutan untuk mencari durian yang jatuh untuk dijual, tak lupa pak Ali juga mengajak saya untuk ikut saya juga langsung mengiyakan. Sebelum berangkat masuk hutan Pak Ali mengajak saya untuk ke rumah Pak Usman perihal pengambilan data saya akhirnya kami bersepakat untuk bertemu dilokasi pada jam 1 siang sedangkan sekarang jam menunjukkan pukul 10:38 WITA. Lanjut dari situ saya kembali ke rumah pak Ali untuk mengambil tas dan Bersiap-siap. 5 menit bersiap kamipun berangkat. Jarak dari Rumah Pak Ali ke tempat peristirahatan kurang lebih 1 Km dan dari tempat peristirahatan ke lokasi tujuan 1 Km juga. Kami jalan lewat dibelakang rumah pak Ali sembari berjalan saya berbincang-bincang dengan pak Ali. “Ba kemarin ke lokasi ka pak na tidak ada bang orang haha ke aula bang ka tidur tidur sampe sore kapang” ucap saya. “Oh ke bawah semua orang itu ada acaranya itu anggota Gapoktan e.”jawab pak Ali. Kami berjalan dengan santai sembari pak Ali menjelaskan beberapa kondisi terdahulu dari jalan setapak yang kami jalani, “Ini dulu sampai sini itu air Sungai ini batu-batunya kentara sekali e, tapi surut-surut mi air. Dan pernah juga ada bencana banjir bandang itu disini sekitar 2003 kayaknya na itu banyak rumah habis, itu di battang barat banyak yang di transmigrasikan ke bawa ada padang lampe, lara, dan banyak. Termasuk itu sana e dan dapur rumah itu habis dibawah semua kemarin.” Tidak terasa kami sampai ke tempat peristirahatan dengan menyebrangi 4 kali di Sungai yang sama. Istirahat 15 menit saya lanjut ke lokasi tujuan. Pak Ali mengatakan “Eh 2 kali lipat jaraknya dari sini ke sana tempat ambil durian”. Saya membalas “Gas mi saja pak” Pak Ali tertawa dan kami berdua lanjut berjalan. Kami melewati 6 kali penyebrangan dengan arus air yang lumayan deras. Sekitar 45 menit perjalanan kami tiba di pondok tempat mengambil durian, disana kami berjumpa pak Adi Muhsi dan seorang temannya sedang masak makan siang. Saya bersama pak Ali di buat kopi dan disediakan durian oleh pak Adi. Sekitar 30 menit disana saya Kembali ke rumah Pak Ali sambil membawa durian. Pak Ali membawa dengan menggendongnya dan sekitar 8 talaja yang dibawa, sedangkan saya membawa 6 durian dengan nentengnya menggunakan kerangjang. Kami menempuh jalan yang dipenuhi pacet atau lintah darat, perjalanan kami tempuh selama 1 setengah jam. Kami pun tiba di Rumah Pak Ali dengan menyimpan durian lalu mandi-mandi di Sungai belakang rumah Pak Ali. Hingga jam 4 saya berberes dan bersiap ke pondok Pak Usman dan pamit ke Pak Ali dan orang dirumah pak Ali. Saya berangkat ke pondok Pak Usman, sekitar 15 menit saya menempuh perjalanan. Sesampai disana ternyata ada pak usman dan pak nasrudin bersama dengan satu anggota lainnya. Disana saya menyapa dan berbincang membahas perjalanan saya sama pak Ali. Setelah itu saya lanjut melakukan wawancara kepada Pak Usman.

## **Hari ketujuh, Selasa tanggal 5 Maret 2024**

Saya bangun jam setengah 9 pagi, lalu saya mandi dilanjut dengan sarapan dan bersiap-siap berangkat ke rumah Pak Muzakkir. Jam 10 saya berangkat ke rumah beliau menggunakan sepeda motor, saya tiba jam 11-an. Ketika saya tiba dirumah pak Muzakkir ada anggota gapoktan yang sedang mengambil bambu di belakang rumah pak Muzakkir yang akan digunakan untuk membuat dinding pada pondok yang dibuat oleh anggota kelompok. Pondok tersebut akan digunakan oleh anggota-anggota kelompok ketika berkunjung ke rumah pak Muzakkir untuk bersantai-santai menikmati kopi dan rokok sembari bercerita antar sesama anggota kelompok. Bambu tersebut ditebang lalu di potong sesuai ukuran yang sudah ditentukan. Saya turut membantu mengangkut bambu dari pohon dan disusun tepat didepan pondok tersebut. Setelah bambu sudah disusun kami beristirahat sejenak setelah itu, saya melakukan wawancara ke beberapa anggota kelompok Gapoktan. Saya mewawancarai menggunakan kuisisioner yang ada dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun. Beberapa lama setelah melakukan pak Muzakkir datang setelah pulang dari kota Palopo. Disitu kami bercengkram terkait potensi-potensi hasil hutan seperti gula aren, madu, dan buah-buahan. Pak Muzakkir memberikan gambaran terkait enaknya jadi petani hutan yang menghasilkan perekonomian yang sangat besar. Walaupun setelah memberikan gambaran itu dibumbu dengan candaan dengan mengatakan itu masih rencana kita, mendengar kalimat tersebut kami semua tertawa. Hal tersebut merupakan stimulasi untuk anggota kelompok yang Dimana umur daripada Gapoktan masih berusia belia, apalagi beberapa pohon Perkebunan yang jenis bibit pohon dari buahna berlisensi bagus. Jadi 5-7 tahun kedepan baru bisa dirasakan hasil dari buah pohon tersebut. Pohon yang dimaksud adalah durian, rambutan, langsung, cengkeh, dan duku. Setelah beberapa waktu ada tamu yang datang dari luwu utara, dalam hal ini adalah Kepala Desa Mapideceng beserta dengan Sekertaris Desa Mapidecng, yang datang dari desa tersebut. Pak desa dan sekertarisnya dijamu baik oleh kami. Dan dipersilahkan duduk dipondok tersebut, kedua bapak juga ikut bercerita bersama kami. Pak Desa juga ternyata adalah salah seorang petani coklat yang cukup berpengalaman dan melihat hasil dari pohon coklat yang digarapnya. Disitu juga terjadi diskusi dengan anggota kelompok yang memiliki 1 Ha lahan yang ditumbuhi pohon coklat dalam hal ini pak hasbullah. Pak desa memberikan edukasi terkait pengalamannya Bertani coklat seperti waktu dilakukannya pemangkasan besar pada pohon yag katanya biasanya diumumkan pada bulan 6, dan teknik pemangkasan pohon agar pohon tetapi sbur dan tidak mati, serta memberikan informasi terkait hama dari pada pohon coklat yang biasanya muncul kalau malam dan berpindah dari pohon sat uke pohon yang lain. Seling waktu berjalan dilewatkan dengan berdiskusi bersama-sama disamping itu satu persatu anggota gapoktan datang ke rumah pak muzakkir. Pak Desa datang berkunjung kerumah pak muzakkir bermaksud untuk membantu warga-warga battang untuk mencari barang-barang pusaka yang tersebar di bagian tanah battang dan battang barat. Barang pusaka yang percaya masyarakat memiliki kelebihan didalamnya, tetapi hal tersebut dicari dengan maksud ingin di selamat oleh masyarakat battang karena informasi terkait benda pusaka di battang sangat banyak orang yang tahu dan ingin mencari benda tersebut karena barang pusaka harganya bisa mencapai 4 Triliun menurut pak muzakkir jika di jual kepada kolektor barang antik/pusaka, kesimpulan yang ada di rencana tersebut adalah pak muzakkir diminta oleh pak desa mapideceng untuk menentukan waktu yang tepat. Hal tersebut dikarenakan barang tersebut tidak serte merta langsung di cari tentu melalui ritual-ritual tertentu dan perlu meminta izin kepada tokoh masyarakat dan keturunan-keturunan yang memiliki jalur langsung kepada tomakaka, tomatua, dan sebagainya. Setelah semua pembicaraan selesai Pak desa dan Sekdes pamit untuk balik pulang ke Luwu utara terpatnya di Desa Mapideceng. Tidak

lama setelah itu anggota kelompok pun bubar dan saya juga bersiap-siap dan pamit untuk pulang kepada anggota kelompok.

## **Hari Kedelapan, Rabu tanggal 6 Maret 2024**

Saya bangun jam 8 pagi, setelah itu saya mandi kurang lebih 15 menit dilanjutkan dengan sarapan pagi. Kemudian saya bersiap-siap menuju ke rumah pak muzakkir sesuai dengan arahan dari pak Ali. Kurang lebih 1 jam perjalanan saya tempuh menuju lokasi rumah pak muzakkir. Saya diarahkan kesana karena kegiatan anggota gapoktan hari ini adalah bekerja di rumah pak muzakkir melanjutkan pembuatan dinding pondok melanjutkan kerjaan kemarin yang sempat tertunda karena ada tamu Kepala Desa Mappedeng. Namun sesampainya saya disana belum ada sama sekali anggota gapoktan yang hadir, jadi saya duduk di pondok depan rumah sembari menunggu anggota datang sambil mendengar musik dan menikmati rambutan di depan rumah pak muzakkir. Setengah jam saya menunggu belum juga datang jadi saya menghubungi kembali pak Ali bahwa saya sudah di rumah pak muzakkir sejak beberapa hari yang lalu. Setelah 15 menit pak Ali pun muncul dan beberapa anggota gapoktan datang sedikit demi sedikit. Selamat sekitar 7 anggota gapoktan kami semua lanjut bekerja mulai dari memotong bambu dengan ukuran tertentu setelah di potong lanjut di ukur sesuai bentuk dan kreativitas yang diinginkan seperti membuat bagian ujung bambu dibuat runcing karena kreasi dindingnya bambu dibuat miring. Sambil bekerja pak Ali menginstruksikan untuk mewawancarai anggota yang belum di wawancarai saya pun bergegas untuk mewawancarai sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Saya mewawancarai anggota secara bergantian dengan metode setelah satu istirahat sejenak dengan membantu kerja para anggota yang lain setelah itu lanjut mewawancarai, begitu terus hingga mencapai 3 responden untuk hari ini. Bahkan pak muzakkir yang dalam hal ini adalah ketua gapoktan juga saya wawancarai. Setelah wawancara dan kerja pondok rampung, kami istirahat sambil menikmati kopi. Dan kami juga makan setelah disajikan oleh ibu sekretaris lurah yang juga istri dari pak muzakkir. Kami pun menikmati hidangan yang disajikan oleh ibu seklur. Sekitar 30 menit kami makan bersama-sama, kami lanjut bercerita “Jadi Fattah disini itu beras mami yang dibeli masyarakat Sebagian besar lauknya hasil dari kekayaan hutannya battang makanya subur semua orangnya battang termasuk ini anggota semua e (sambil ketawa)” ucap pak muzakkir. Mendengar kalimat tersebut kompak kami semua tertawa. Saya pun ikut memberikan pengakuan terhadap anggota gapoktan ini kepada pak muzakkir yang didengar juga oleh anggota gapoktan yang ada, “Tapi menurut ku pak kelompok tani disini itu kompak sekali, beda kelompok-kelompok tani yang pernah saya temui selama kuliah ka di kehutanan unhas, selain itu kelebihan lainnya menurutku semua anggota kelompok punya smartphone jadi bisa di pastikan masalah gaktek atau gagap teknologi itu hampir tidak ada. Cuman satu ji yang kurang peran KPH dan Penyuluh saliat selama ka seminggu disini seperti tidak ada sekali.” Pak muzakkir langsung membalas “oiya disini itu kompak semua mereka liat mi itu sana e gaya-gayanya itu jauh beda umur tapi kayak seumuran artinya mereka beda umur tapi bisa bercanda tanpa ada kesenjangan dan tidak dilupakan juga adab yah begitu. Itu semua anggota Fattah kalau dipanggil gampang merespon apalagi ketika ada kegiatan resmi di lokasi diatas na kompak semua itu mereka. Nah cuman masalahnya memang itu disini Penyuluh sama sekali tidak pernah kesini tidak memberikan edukasi dan pembimbingan nah mau juga bagaimana petani lebih pintar dari penyuluh. Orang KPH itu ada kalau ada kegiatan resmi dari instansi seperti kemarin itu penanaman Kejaksanaan diliat sendiri ji to datang ji saja setelah sudah penanaman langsung pulang tidak bang itu tinggal cerita atau apa. Tapi tidak papa lah yah Petani disini itu tidak bang susah mereka walaupun semua orang susah.” Kami sontak tertawa. Setelah beberapa menit kami membereskan semua peralatan kerja seperti gergaji, palu, parang, dan paku. Kemudian Pak Ali pamit pulang karena ada urusan diatas rumahnya, saya pun pamit untuk pulang dan memastikan bahwa besok tetap ke lokasi untuk melakukan penelitian.

## **Hari kesembilan, Kamis tanggal 7 Maret 2024**

Saya bangun pada jam 8 lewat saya bergegas mandi kurang lebih 15 menit dan lanjut sarapan sekitar 20 menit. Setelah itu saya duduk-duduk sebentar, tiba-tiba saya melihat video dari grup WA bahwa di KM 11 Battang ada pohon besar yang rebah akibat hujan deras serta angin badai yang mengguyur kota palopo sejak malam kamis hingga kamis subuh tadi. Pohon tersebut menutup seluruh badan jalan hingga kendaraan yang lewat harus sabar menunggu pohon di potong dan dibersihkan. Melhat berita tersebut saya menghubungi pak Ali terkait kegiatan hari ini. Namun pak Ali tak merespon chat saya, akhirnya saya berpikir mungkin semua anggota sedang bergotong royong menyingkirkan pohon besar tersebut karena kita harus melewati jalan tersebut untuk bisa menuju ke lokasi HKm. Hingga saya bergegas untuk bersiap-siap dan berangkat ke battang KM 11. Singkat cerita saya tiba di Km 11 ternyata pohonnya sudah dipotong Sebagian besar hingga salah satu badan jalan bisa dilalui oleh kendaraan bermotor dan mobil, tetapi saya melihat tidak ada satupun anggota gapoktan yang ada dilokasi tersbut yang ada hanya petugas dari dinas terkait yang menggunakan rompi dan helm *safety* dan menggunakan mobil excavator. Karena jalan sudah bisa dilalui saya pun lanjut jalan untuk menuju ke lokasi HKm yang berada di Km 13 Kelurahan battang jalan poros Palopo-Rantepao, belum sampai di jalan masuk ke lokas HKm saya berpapasan dengan pak Ali yang sedang membawa rambutan dari kebun pak Rasdin Sandi untuk dibawa ke pedagang di pinggir jalan. Tetapi, saya tetap jalan ke gerbang Ekowisata Hkm untuk menunggu pak Ali kembali. Sekitar 20 menit saya menunggu pak Ali pun datang dan saya diajak oleh beliau menuju ke kebun pak rasdin untuk memanen buah rambutan. Kebun pak Rasdin tersebut berada tepat dibelakang rumah beliau yang tepat berada di KM 14. Saya pun menuju ke lokasi bersama dengan pak Ali sampai disana ternyata ada Pak Rasdin juga yang sedang bekerja memetic rambutan. Saya pun menyapanya "Halo Pak" dengan nada yang keras karena pak rasdin memiliki masalah pendengaran telinga kanannya sudah tidak berfungsi dan telinga kirinya sudah tidan bisa mendengar dengan baik. Pak rasdin membalas sapaan saya "Halo,sini ki e makan itu rambutan sudah na tebang bagian dahannya pak Reka (Pak Ali), banyak itu rambutan disini, ini saja baru Sebagian dikasi turun belum satu pohon". Saya turut membantu dengan memetic rambutan tersebut dan dikumpul lalu di masukkan kedalam karung, saya diberikan gunting dahan yang khusus untuk memotong ranting pohon. Jadi pak Ali yang memangkas dahan atau ranting liar saya yang memotong buah-buah di rantingnya dan pak rasdin mengumpul dan memasukkan buahnya ke karung. Setelah saya sudah memotong-motong ranting yang ada buahnya saya lanjut membantu pak rasdin untuk memasukkan ke dalam karung dan pak rasdin berkata "yang ada rantingnya kasi masukki di kandu putih kalau yang buah saja di kandu kuning, harus di kasi beda karena mau na ikat nanti itu pedagang di bawah ba" saya juga mengikuti instruksinya sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pak rasdin, sedangkan pak Ali sibuk memotorng ranting-ranting liar bekas tebang yang ditebangnya tadi. Setelah karung penuh saya bersama pak Ali lanjut membawa rambutan tersebut ke rumah Pak Musa Daeng Kawang, beliau selaku pedagang yang mau menjual rambutan tersebut. Sesampainya disana kami sambut dengan baik oleh Pak musa dan dijamu dengan baik. Sembari menunggu mak Aco sebagai pekerja dari Pak musa ini yang sedang mengeluarkan rambutan lalu menimbangny. Pak Musa menawari kami makan bakso, bersamaan dengan itu pak rasdin juga ikut menyusuli kami, kami bertiga pun makan bakso dirumah pak Musa Daeng Kawang. Setelah makan kami lanjut duduk dan bercerita sembari menunggu mak Aco selesai dengan pekerjaannya. Hingga selesai dan sudah dibayar, sore hari menjelang maghrib saya pun turut pulang karena pak Ali sudah mau pulang ke rumahnya yang terletak di Km 15 Poros Palopo-Rantepao

## Hari kesepuluh, Jumat 8 Maret 2024

Hari Jumat ini adalah hari terakhir saya melakukan penelitian dengan metode etnografi di HKm Tandung Billa pada Petani Gapoktan hutan Tandung Billa. Di Hari terakhir ini kami dan petani gapoktan berencana untuk mengadakan bakar-bakar ikan di rumah pak Muzakkir. Jam 8 pagi saya bangun setelah bangun saya lanjut mandi dan sarapan lalu bersiap-siap berangkat. Sebelum berangkat saya jemput teman dan membawa ikan yang ingin di bakar dirumah pak muzakkir. Saya beranjak dari rumah pada pukul 9:00 dan tiba dirumah pak muzakkir pada pukul 10:30 sedikit lebih lambat dari biasanya karena singgah ambil ikan dan belanja beberapa keperluan untuk bakar ikan. Setiba disana belum ada petani yang hadir, saya lalu menghubungi pak Ali tetapi tidak juga direspon. Saya pun menunggu anggota-anggota gapoktan untuk hadir. Hingga jam memasuki untuk shalat jumat anggota gapoktan juga tak kunjung hadir, saya pun membuat bara api terlebih dahulu lalu berangkat ke masjid untuk shalat jumat. Masjid yang saya tempati terletak di Km 8 Poros Toraja-Palopo, sekitar 45 menit shalat jumat dilaksanakan saya kembali ke rumah pak muzakkir. Sebelum saya pulang saya singgah di warung tepat di depan masjid Seberang jalan saya membeli sebuah minuman dan cemila untuk dimakan dirumah pak Muzakkir. Seorang nenek yang menjaga di warung tersebut ketika saya ingin membeli tiba-tiba ibu itu meminta salim dengan saya dan terharu melihat saya dan teman saya dan mengatakan "Wih Alhamdulillah salim ki dulu nak, bangga ku saya kalau lihat anak muda shalat di mejid" saya pun mengatakan "Iye Alhamdulillah Nenek" "Kasika ka Hatari ta satu nek" lanjut saya. Namun nenek tersebut mengatakan "dari mana ki ini nak?" saya menjawab "Dari rumah Pak Muzakkir, saya mahasiswa penelitian disini nek." Mendengar kata mahasiswa penelitian tersebut nenek kembali terharu lagi dan mengatakan "Wih mahasiswa ki pale, salim ki lagi nak e, sakira ki orang singgah ji di perjanan. Semoga sukses ki le nak" Setelah itu nenek mengambilkan saya hatari dan saya membayar. Ketika saya hendak pergi saya menaiki motor dan dari motor saya melihat nenek dari balik jendela sedang mengusap air matanya. Saya pun kembali ke rumah pak Muzakkir. Setiba disana saya lanjut membakar ikan. Satu demi satu ikan saya masukkan kedalam pembakaran dan mengipas bara apinya. Sembari menunggu ikan tersebut saya kembali menghubungi pak Ali untuk datang ke rumah pak muzakkir. Pak Ali pun membalas chat saya dia bilang "OTW", setelah itu saya lanjut membakar ikan setelah semua ikan matang kami pun makan bersama-sama dengan beberapa anggota kelompok tadi, seperti pak Ali Pak basri dan Pak Yusuf. Namun anggota yang lain datang satu persatu. Kami makan menikmati ikan bolu dengan view kota Palopo di belakang rumah pak muzakkir. Setelah makan kami membersihkan meja dan piring kotor di masukkan ke rumah pak muzakkir. Beberapa menit setelah itu pak Yusuf mengajak kami untuk ke kebunnya untuk mengambil langsung dan rambutan, kami pun menyikapi tetapi pak Yusuf lebih dulu kesana nanti kami menyusul. Setelah beberapa saat Kami berangkat menuju ke kebun pak Yusuf yang berada Km 12 Poros Palopo-Rantepao sampai disana kami antusias untuk mengambil rambutan dan langsung, pak Yusuf juga memberi kami karung dan jala untuk memudahkan rambutan di ambil. Tetapi antusias kami menurun karena ternyata pohon rambutan dan lansat banyak semutnya bahkan bersarang di batang pohon. Hal tersebut membuat kami kesulitan dalam mengambil rambutan dan lansat tersebut. Untungnya ada pak Ali yang membantu kami untuk mengambilnya, bisa di kata Pak Ali lumayan kebal terhadap semut. Pak Ali juga memanjat pohon dan menjatuhkan buahnya per ranting. Ranting per ranting yang dijatuhkan oleh Pak Ali dan kami memungutnya dan membersihkannya dari semut dan ranting-rantingnya. Hingga karung penuh kami kembali naik ke jalan. Disitu kami berpamit ke pak Ali karena ini hari terakhir kami dan pak Ali juga sudah pulang karena sudah dari acara nikahan tadinya, kami pun pamit dan berterima kasih atas pedampingannya serta tak lupa kami berfoto dengan pak Ali, setelah itu kami kembali ke rumah pak Muzakkir untuk siap-siap juga

untuk pulang. Kami pun berpamit dengan pak Muzakkir dan istrinya serta anggota gapoktan yang lain seperti Pak Hasbullah dan Pak Nasruddin. Kami pun pulang.